

SKRIPSI

HUBUNGAN KEPATUHAN MENGIKUTI KEGIATAN PROLANIS DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI UPTD PUSKESMAS BINANGUN KABUPATEN CILACAP



**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**

Diajukan oleh

SITI SAMSIYAH
NIM : A22020218

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2023**

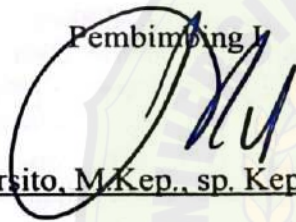
HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGIKUTI KEGIATAN PROLANIS
DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI UPTD PUSKESMAS BINANGUN
KABUPATEN CILACAP**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal Juni 2023

Pembimbing,

Pembimbing I



Marsito, M.Kep., sp. Kep. Kom

Pembimbing II



Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGIKUTI KEGIATAN PROLANIS
DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI UPTD PUSKESMAS BINANGUN
KABUPATEN CILACAP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI SAMSIYAH

NIM : A22020218

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada:

Tanggal: 2023

Susunan Dewan Penguji:

Penguji I : Rina Saraswati, M.Kep.

(.....)

Penguji II : Marsito, M.Kep., sp. Kep. Kom.

(.....)

Penguji III : Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, Februari 2023



NIM : A22020218

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Samsiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 12 April 1982
Alamat : Widarapayung Kulon RT 16 RW 05
Kec.Binangun Kab.Cilacap
Nomor Telepon/HP : 0812-2679-9858
Alamat Email : sitisamsiyah120482@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul: Hubungan Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Prolanis dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap:

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan



Siti Samsiyah
NIM : A22020218

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Samsiyah
NIM : A22020218
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exklusif Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**Hubungan Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Prolanis dengan Kadar Gula Darah
pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas
Binangun Kabupaten Cilacap**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Februari 2023

Yang Menyatakan



Siti Samsiyah
NIM. A22020218

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Februari 2023

Siti Samsiyah¹⁾, Marsito²⁾, Ernawati³⁾
Email: sitisamsiyah120482@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN MENGIKUTI KEGIATAN PROLANIS DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI UPTD PUSKESMAS BINANGUN KABUPATEN CILACAP

Latar Belakang: Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan namun dapat ditekan agar tidak mengalami kekambuhan. Pemerintah Indonesia menyikapi hal tersebut dengan membentuk PROLANIS yang nantinya diharapkan pasien DM mempunyai kualitas hidup yang lebih baik. Suatu program dinyatakan berhasil jika pasien DM patuh dalam menjalankan terapi yang diberikan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan kepatuhan dalam kegiatan PROLANIS dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain *cross sectional* dengan pendekatan *point time approach*. Sampel adalah pasien DM tipe 2 yang telah menjadi anggota Prolanis di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap sebanyak 63 orang yang telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang diambil dengan teknik *Total sampling*. Instrumen dalam penelitian menggunakan data rekam medik peserta Prolanis untuk mengetahui kadar gula darah sewaktu dan absensi kehadiran Prolanis untuk mengetahui kepatuhan pasien DM tipe 2. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan *Odd ratio* (OR).

Hasil Penelitian : Pasien DM Tipe 2 yang patuh dalam kegiatan Prolanis sebagian besar mempunyai kadar gula darah sewaktu dengan kategori normal (68,0%). Pasien DM Tipe 2 yang tidak patuh dalam kegiatan Prolanis lebih berisiko 14,875 kali lipat mempunyai kadar gula darah sewaktu yang tinggi.

Kesimpulan : Ada hubungan kepatuhan dalam kegiatan prolanis dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus tipe 2 ($p = 0,000$).

Rekomendasi : Disarankan agar tenaga kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan mengikuti kegiatan Prolanis dengan memanfaatkan *SMS Gateway* untuk mengingatkan pasien DM tipe 2.

Kata Kunci: Kepatuhan, PROLANIS, Kadar Gula Darah, DM Tipe 2

-
- 1) Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Gombong
 - 2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong
 - 3) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

*Undergraduate Nursing Study Program
Health Sciences Faculty
Muhammadiyah Gombong University*

Samsiyah, Siti¹⁾, Marsito²⁾, Ernawati³⁾
Email: sitisamsiyah120482@gmail.com

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE WITH PROLANIS ACTIVITIES AND BLOOD SUGAR LEVELS IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT THE UPTD PUSKESMAS BINANGUN, CILACAP REGENCY

Background: Diabetes Mellitus is a disease that cannot be cured but can be suppressed so that it does not experience recurrence. The Indonesian government responded to this by establishing PROLANIS which later it is hoped that DM patients will have a better quality of life. A program is declared successful if DM patients are obedient in carrying out the therapy given.

Research Objectives: To determine the relationship between compliance with PROLANIS activities and blood sugar levels in Type 2 Diabetes Mellitus patients.

Research Methods: This research is an analytic survey research with a cross sectional design with a point time approach. Samples were type 2 DM patients who had become members of Prolanis at the UPTD Puskesmas Binangun, Cilacap Regency, totaling 63 people who met the inclusion and exclusion criteria, which were taken using the total sampling technique. The instrument in the study used medical record data of Prolanis participants to determine blood sugar levels at the time and Prolanis attendance to determine adherence of type 2 DM patients. Data analysis used the Chi Square test and Odd ratio (OR).

Results: Type 2 DM patients who adhered to Prolanis activities mostly had blood sugar levels in the normal category (68.0%). Type 2 DM patients who do not comply with Prolanis activities are 14,875 times more at risk of having high transient blood sugar levels.

Conclusion: There is a relationship between compliance with prolanis activities and blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus ($p = 0.000$).

Recommendation: It is suggested that health workers can improve adherence to participating in Prolanis activities by using the SMS Gateway to remind type 2 DM patients.

Keywords: Compliance, PROLANIS, Blood Sugar Levels, Type 2 DM

-
- 1) Students of Muhammadiyah Gombong University
 - 2) Lecturer of Muhammadiyah Gombong University
 - 3) Lecturer of Muhammadiyah Gombong University

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat *Allah Subhanahu WaTa'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Hubungan Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Prolanis dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepala UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap beserta stafnya yang telah memberikan ijin kepada peneliti sebagai tempat penelitian.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan izin kepada Peneliti untuk mengadakan penelitian.
3. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D. selaku Ketua Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Marsito, M.Kep., sp. Kep. Kom., selaku Pembimbing I sekaligus selaku Penguji II yang telah memberikan arahan, saran dan kritik demi perbaikan Skripsi ini.
5. Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing II sekaligus selaku Penguji III yang telah memberikan arahan, saran dan kritik demi perbaikan Skripsi ini.
6. Rina Saraswati, M.Kep., selaku Penguji I yang telah memberikan saran dan kritik demi perbaikan Skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril maupun material dan doa restunya.
9. Suami dan anak-anakku yang telah memberikan dukungan moril sehingga skripsi dapat terselesaikan.
10. Rekan mahasiswa S-1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang selalu memberikan semangat dan kerja samanya selama pendidikan.

11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada Peneliti sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih belum sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan Peneliti untuk itu, Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin....

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Gombong, Februari 2023

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
1. Diabetes Mellitus.....	7
2. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS).....	15
3. Kepatuhan.....	18
4. Kadar Gula Darah.....	21
B. Kerangka Teori.....	27
C. Kerangka Konsep	28
D. Hiptesa.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Instrumen Penelitian.....	31
H. Etika Penelitian.....	32
I. Teknik Pengumpulan Data	32
J. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Karakteristik Responden	36
2. Kepatuhan dalam kegiatan PROLANIS.....	37
3. Kadar Gula Darah Sewaktu	37
4. Hubungan kepatuhan dalam kegiatan prolanis dengan kadar gula darah sewaktu.....	38
B. Pembahasan	39
1. Karakteristik Responden	40
2. Kepatuhan dalam kegiatan Prolanis	42
3. Kadar gula darah sewaktu	44
4. Hubungan kepatuhan dalam kegiatan PROLANIS dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2	45
C. Keterbatasan Penelitian	48
D. Implikasi Untuk Keperawatan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran	27
Bagan 2.2	Kerangka Konsep	28

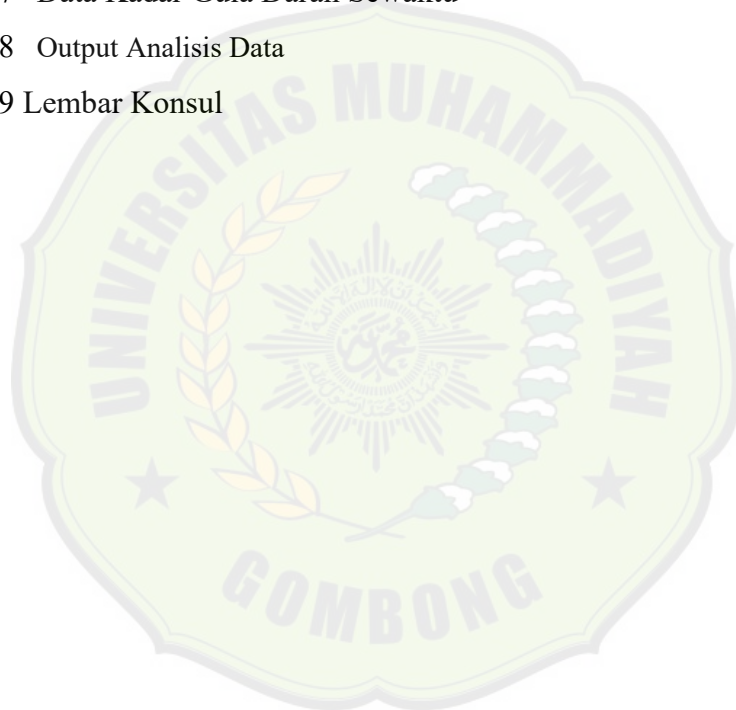


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1.	Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Puasa	10
Tabel 2.2.	Klasifikasi Kadar Glukosa Darah Puasa.....	22
Tabel 2.3.	Klasifikasi Hasil Uji Toleransi Gula Oral	22
Tabel 2.4	Klasifikasi Hasil Kadar HBA1C	23
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2	Pedoman <i>Coding</i>	34
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien DM Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap Tahun 2022	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kepatuhan dalam Kegiatan Prolanis pada Pasien DM Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap Tahun 2022.....	37
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien DM Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap Tahun 2022	37
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Hubungan Kepatuhan Dalam Kegiatan Prolanis Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien DM Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Tahun 2022	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Pengisian Data Sekunder
- Lampiran 3 Lembar Observasi Kegiatan Prolanis
- Lampiran 4 Lembar Hasil Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu
- Lampiran 5 Data Karakteristik Responden
- Lampiran 6 Data Kunjungan Peserta Prolanis
- Lampiran 7 Data Kadar Gula Darah Sewaktu
- Lampiran 8 Output Analisis Data
- Lampiran 9 Lembar Konsul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan yang terjadi disebabkan karena organ pankreas dalam tubuh tidak dapat menghasilkan insulin yang berfungsi untuk mengatur gula darah dalam tubuh (Kemenkes RI, 2020). Kadar gula darah dengan kategori tinggi jika kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) lebih atau sama dengan 200 mg/dl dan kadar gula darah puasa lebih atau sama dengan 126 mg/dl (Hestiana, 2017). DM merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi perhatian dan prioritas untuk ditindaklanjuti di seluruh dunia. Prevalensi DM secara global terus meningkat setiap tahunnya (WHO, 2016). *International Diabetes Federation* (IDF) menyebutkan bahwa pada tahun 2019 sebesar 9,3% (463 juta orang), naik menjadi 10,2% (578 juta) pada 2030 dan 10,9% (700 juta) pada 2045 (IDF, 2021).

Prevalensi DM tahun 2020 di dunia menurut *International Diabetes Federation* (IDF) menyatakan bahwa lebih dari satu dari 10 orang dewasa sekarang hidup dengandiabetes. Prevalensi diabetes pada orang dewasa berusia 20-79 tahun memiliki lebih dari tiga kali lipat, dari sekitar 151 juta (4,6% dari populasi global pada saat itu) menjadi 537 juta (10,5%). Tanpa tindakan yang cukup untuk mengatasi situasi tersebut maka diperkirakan 643 juta orang akan menderita diabetes pada tahun 2030 (11,3% dari populasi) dan jika tren terus berlanjut, jumlahnya akan melonjak menjadi 783 juta (12,2%) pada tahun 2045 (IDF, 2021).

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menunjukkan bahwa kasus DM pada masyarakat dengan usia dewasa di Indonesia tahun 2013 sebesar 6,9% kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 8,5% (Kemenkes RI, 2020). Penyandang DM di Provinsi Jawa Tengah tahun demi tahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 mencapai 496,181 kasus kemudian mengalami lonjakan pada tahun 2019 menjadi 652,822 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019). Kasus Penyakit Tidak Menular (PTM)

tertinggi Diabetes Mellitus pada tahun 2019 di Kabupaten Cilacap sebanyak 34.541 kasus dari 38 Puskesmas di Kabupaten Cilacap. Salah satu Puskesmas di kabupaten Cilacap yang memiliki angka kejadian Diabetes Mellitus tinggi adalah UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap, dimana angka kejadian Diabetes Mellitus pada tahun 2019 sejumlah 674 kasus (Dinkes Cilacap, 2019).

Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan namun dapat ditekan agar tidak mengalami kekambuhan, untuk itu perlu adanya upaya pencegahan agar tidak terjadi komplikasi yang dapat membahayakan pasien DM (Aristya, 2018). Terdapat dua komplikasi pada penyakit DM tipe 2 yaitu akut dan kronik. Komplikasi akut meliputi komplikasi makrovaskuler dan komplikasi mikrovaskuler sedangkan komplikasi kronik meliputi komplikasi makrovaskular, retinopati, nefropati, dan neuropati (Latifah, 2020).

Upaya pencegahan DM menjadi salah satu perhatian utama dalam program kesehatan masyarakat yang salah satunya meningkatkan kualitas hidup pasien DM dengan menjaga agar kadar gula darah tetap dalam keadaan normal dan mencegah terjadinya komplikasi. Pemerintah Indonesia menyikapi hal tersebut dengan membentuk PROLANIS yang nantinya diharapkan pasien DM mempunyai kualitas hidup yang lebih baik (Aristya, 2018).

PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) merupakan program Pemerintah Indonesia bersama dengan BPJS agar pasien dengan penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes mellitus dapat terkontrol kondisi kesehatannya dengan baik sehingga kualitas hidup pasien dapat menjadi lebih baik (Rosyida, 2018). Program PROLANIS memiliki 4 pilar dalam menjaga kadar gula darah dalam kondisi normal yaitu pemberian edukasi, Terapi Nutrisi Medis (TNM), latihan jasmani, dan intervensi farmakologis (Primahuda & Sujianto, 2016).

Suatu program dinyatakan berhasil jika pasien DM patuh dalam menjalankan terapi yang diberikan. Kepatuhan merupakan kemampuan seseorang untuk tetap melaksanakan tindakan terapi yang telah diberikan oleh penyedia layanan kesehatan (Niven, 2013). Kepatuhan artinya patuh dan taat dengan aturan yang diberikan. Penilaian kepatuhan berdasarkan ketaatan pasien DM dalam

menjalankan semua kegiatan sesuai aturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan (Aristya, 2018).

Penelitian Sholeha (2017) menyatakan bahwa ada hubungan kepatuhan mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dengan stabilitas gula darah padapenderita diabetes melitus di Klinik dr. M. Suherman Jember ($p = 0,008$). penelitian lain oleh Saputra et al. (2018) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengikuti PROLANIS dengan stabilitas gula darah ($p = 0,009$). Berbeda dengan penelitian Ladyani et al. (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan mengikuti Prolanis dengan hasil pemeriksaan kadar gula darah.

UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Cilacap dengan wilayah kerja meliputi 17 desa di wilayah Kecamatan Binangun. Peserta Pronalis di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap terdapat 76 pasien DM yang mengikuti kegiatan PROLANIS. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa 20 pasien Diabetes Mellitus peserta PROLANIS terdapat 15 orang (75%) yang mengalami peningkatan gula darah.

Berdasarkan studi pendahuluan dan perbedaan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepatuhan Dalam Kegiatan Prolanis dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah ”Apakah ada hubungan kepatuhan dalam kegiatan PROLANIS dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan dalam kegiatan PROLANIS dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Peserta PROLNIS di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap.
- b. Mengetahui kepatuhan dalam kegiatan PROLANIS pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap.
- c. Mengetahui kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 peserta PROLANIS di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap.
- d. Menganalisis hubungan kepatuhan dalam kegiatan PROLANIS dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada khususnya tentang hubungan kepatuhan dalam kegiatan prolanis dengan kadar gula darah pada pasien DM Tipe 2 dan nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Instansi Pemerintah

Hasil penelitian nantinya berguna sebagai bahan masukan dalam kebijakan serta strategi untuk meningkatkan Kepatuhan Prolanis.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian nantinya dapat menambah referensi di perpustakaan kampus khususnya tentang kepatuhan dalam kegiatan

prolanis dan kadar darah pada pasien DM tipe 2 dan dapat sebagai bahan kajian dalam pengajaran.

c. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kepatuhan pasien DM tipe 2 dalam melaksanakan kegiatan prolanis dan menjaga kadar gula darah tetap dalam keadaan normal.

d. Bagi Peserta Prolanis

Hasil penelitian nantinya dapat menambah informasi bagi pasien DM tipe II peserta Prolanis khususnya tentang pentingnya patuh dalam menjalani kegiatan di Prolanis agar gula darah tetap dalam keadaan normal.

e. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian nantinya dapat sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Primahuda & Sujianto (2016), Hubungan Antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Dengan Stabilitas Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Babat Kabupaten Lamongan	Desain penelitian menggunakan korelasional analitik dengan <i>cross sectional</i> dengan pendekatan kuantitatif non-eksperimental. Sampel sebanyak 82 orang dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner kepatuhan diet, kuesioner Baecke, dan kuesioner MMAS-8. Analisis data menggunakan uji alternatif <i>fisher exact test</i> .	Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengikuti PROLANIS dengan stabilitas gula darah $p < 0,000 < \alpha (0,05)$	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas Variabel terikat Teknik pengambilan sampel <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peneliti menggunakan data sekunder. Instrumen penelitian iniberupa rekam medik peserta Prolanis dan absensi kehadiran Prolanis. Analisis data menggunakan uji chi square dan

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Ladyani et al. (2020), Kepatuhan Mengikuti Prolanis BPJS dengan Hasil Pemeriksaan HbA1c pada Penderita Diabetes Melitus	Penelitian analitik kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel berupa total sampling sebanyak 60 orang. Analisis data menggunakan uji alternatif <i>fisher exact test</i> .	Tidak terdapat hubungan antara kepatuhan mengikuti Prolanis dengan hasil pemeriksaan HbA1c ($p = 1,00$).	<p>Odd Ratio.</p> <p>4. Waktu dan tempat penelitian.</p> <hr/> <p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas 2. Variabel terikat 3. Instrumen penelitian iniberupa rekam medik peserta Prolanis dan absensi kehadiran Prolanis. 4. Desain penelitian <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data menggunakan uji <i>chi square</i> dan <i>Odd Ratio</i> 2. Waktu dan tempat penelitian.
Saputra et al. (2018), Hubungan Antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Dengan Stabilitas Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Klub Diamen Barigas BPJS Kesehatan Palangka Raya	Desain penelitian menggunakan korelasi analitik <i>cross sectional</i> . Sampel diambil dengan teknik total sampling sebanyak 30 orang. Analisis data menggunakan uji statistik ChiSquare.	Ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengikuti PROLANIS (kepatuhan diet, aktivitas fisik, dan minum obat) dengan stabilitas gula darah ($p = 0,009$; $p = 0,009$; $p = 0,003$)	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas 2. Variabel terikat 3. Instrumen penelitian ini berupa rekam medik peserta Prolanis dan absensi kehadiran Prolanis. 4. Desain penelitian <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data menggunakan uji <i>chi square</i> dan <i>Odd Ratio</i> 2. Waktu dan tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, N., Very, W., & Ramadhan, R. (2014). Kebiasaan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes terhadap Kadar Gula Darah di Rumah Sakit Umum dr. Fauziah Bireuen. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 3(2), 41–48. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/sel/article/view/6381>
- Abubakari, A. ., Cousins, R., Thomas, C., Sharma, D., & Naderali, E. K. (2016). Sociodemographic and Clinical Predictors of Self-Management among People with Poorly Controlled Type 1 and Type 2 Diabetes: The Role of Illness Perceptions and Self-Efficacy. *Journal Diabetes Res*, 1–12.
- ADA. (2014). *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. Diabetes Care. American Diabetes Association. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24357215>
- ADA. (2015). *Factors Affecting Blood Glucose*. American Diabetes Association. <http://www.diabetes.org/treatment-and-care/blood-glucose-control/factors-affecting-blood-glucose.html>
- Adhyaksari, A. (2019). *Diabetes Mellitus, Apa dan Bagaimana?* <https://www.emc.id/id/care-plus/diabetes-mellitus-apa-dan-bagaimana>
- Adrian, K. (2019). Ketahui Cara Mencegah Diabetes yang Tepat di Sini. *Alodokter.Com*. <https://www.alodokter.com/ketahui-cara-mencegah-diabetes-yang-tepat-di-sini>
- Adyas, A., Putri, D. U. P., Setiaji, B., & Sutriyani. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penderita Diabetes Mellitus Peserta Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(2), 54–66.
- Akhsyari, F. Z. (2016). Karakteristik Pasien Diabetes Mellitus di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Anastasia, J. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan program prolanis bpjs di unit kesehatan yayasan valentia dendios. *Program Studi SI Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali*.
- Antoni, A., Harahap, S. D., Simamora, A. A., & Ahmad, H. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga, Sikap dan Keyakinan Terhadap Ketidak Ikutsertaan Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Mengikuti Program Prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua. *Indonesian Health Scientific Journal*, 6(2), 6–12.

- Aristya, M. M. S. D. (2018). Hubungan Kepatuhan Dalam Kegiatan Prolanis Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Lamper Tengah. *Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Semarang*. https://arpusda.semarangkota.go.id/uploads/data_karya_ilmiah/20210415095644-2021-04-15data_karya_ilmiah095015.pdf
- Bal Krishnan, K. (2013). Does Tax Aggressiveness Reduce Corporate Transparency? *Social Science Research Network*.
- Bastable, S. B. (2012). *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip Pengajaran*. Jakarta: EGC.
- Bernard, A. S., & Kerure, S. B. (2013). Glucose Handling during Menstrual Cycle. *International Journal of Reproduction, Obstetrics and Gynecology*, Vol.2(No.3), 284–287. <https://www.ijrcog.org/index.php/ijrcog/article/view/94>
- Damayanti, Amestiasih, T., & Setianingsih, N. L. A. (2019). Efektivitas Bekam Kering Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu pada Obesitas. *Seminar Nasional UNRIYO*.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Mellitus Tipe 2*. Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Deovia, W. S., Sabrian, F., & Amir, Y. (2018). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Siak Hulu III. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 5(2), 11–20.
- Dewi, F. O., & Muflihin, S. K. (2020). Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Mengikuti Program Prolanis dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Ppk 1 Denkesyah. *Borneo Student Research*, 1(3), 1813–1817.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 273–275.
- Dinkes Cilacap. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.
- Dorland, N. (2015). *Kamus Saku Kedokteran Dorland (29th ed.)*. EGC.
- Ediyati, A. (2018). *Sebelum Terlambat, Waspadai Komplikasi Diabetes Mellitus*. <https://www.haibunda.com/moms-life/20181121220838-68-28714/sebelum-terlambat-waspadai-komplikasi-diabetes-mellitus>

- Fauzia, H. A. (2018). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Aspek Perilaku Dengan Status Kontrol Glikemik Pasien Diabetes Melitus di RSUP Dr. Kariadi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol.7(No.2). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico>
- Febrianto, D., & Hindariati, E. (2021). Tata Laksana Ketoasidosis Diabetik pada Penderita Gagal Jantung. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v8i1.273>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2014). *Teori Kepribadian, Theories of Personality*. Salemba Humanika.
- Friedman, M. M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, Teori, dan Praktik)* (5th ed.). EGC.
- Garnita, D. (2012). Faktor Risiko Diabetes Melitus di Indonesia (Analisis Data Sakerti 2007). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok*.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (11th ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hardiyanti, T. O., Wurjanto, A., Kusariana, N., & Hestiningsih, R. (2021). Hubungan Jenis Kelamin dan Bidang Studi Dengan Praktik Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 9(2), 175–179. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Henrikson, J. E., & Bech-Nielsen, H. (2018). *Blood Glucose Levels*. <http://www.netdoctor.co.uk/healthadvice/facts/diabetesbloodsugar.htm>.
- Herwanto, M. E., Lintong, F., & Rumampuk, J. F. (2016). Pengaruh aktivitas fisik terhadap kadar gula darah pada pria dewasa. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1), 0–5. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.10859>
- Hestiana, D. W. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang. *Journal of Health Education*, 2(2), 137–145. <https://doi.org/10.15294/jhe.v2i2.14448>
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Salemba Medika.
- IDF. (2021). *Diabetes and Ramadan Practical Guidelines 2021*.

- Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 59–68. <https://doi.org/10.31101/jkk.550>
- Joseph, N. (2019). *Diabetes yang Terjadi Pada Remaja Ternyata Lebih Berbahaya*. <https://hellosehat.com/pusat-kesehatan/diabetes-kencing-manis/bahaya-diabetes-pada-remaja/>
- Kemkes RI. (2019). *Riset Kesehatan Dasar 2018*.
- Kemkes RI. (2020). *Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Melitus*. Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes RI. (2021). Penyakit Diabetes Melitus. *P2ptm.Kemkes.Go.Id*. <http://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus>
- Kinasih, G. P., Agustina, R., & Mustofa, F. L. (2020). Sosiodemografi Dengan Kepatuhan Peserta Prolanis Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 654–664. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.380>
- Kristiana, L. I. A. (2019). Kepatuhan Minum Obat. *Rsupsoeradji.Id*. <https://rsupsoeradji.id/kepatuhan-minum-obat/>
- Ladyani, F., Agustina, R., Wasono, H. A., & Faradilla, H. (2020). Kepatuhan Mengikuti Prolanis BPJS dengan Hasil Pemeriksaan HbA1c pada Penderita Diabetes Melitus The Compliance Following Prolanis BPJS with HbA1c Test Results in Patients with Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 292–297. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.267>
- Latifah, I. R. N. (2020). Hubungan Antara Karakteristik Responden Dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Purwosari Surakarta. *Skripsi: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Manurung, T., Manalu, R. M., & Manurung, Y. (2020). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 53–61. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.970>
- Mukti, A. G. (2021). *Implementasi PROLANIS di Masa Pandemi Covid-19* (100th ed.). Jakarta: BPJS Kesehatan RI.
- Murray, R. K., Granner, D. K., Rodwell, V. W., & Warren. (2017). *Biokimia Harper* (29th ed.). Buku Kedokteran EGC.

- Niven, N. (2013). *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat Profesional Kesehatan* (2nd ed.). Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2015). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perkeni. (2019). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2019* (PB PERKENI (ed.); 1st ed.).
- Prabowo, A., & Hastuti, W. (2015). Hubungan Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas. *Jurnal KEPERAWATAN GSH*, 1(1), 1–12. <http://journal.akpergshwng.ac.id/index.php/gsh/article/view/7>
- Price, S.A. & Wilson, L. M. (2016). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. EGC.
- Primahuda, A., & Sujianto, U. (2016). Hubungan Antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) BPJS Dengan Stabilitas Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Babat Kabupaten Lamongan. *Jurusan Keperawatan*, 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id>
- Ramadhan, N., & Marissa, N. (2015). Karakteristik Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Berdasarkan Kadar HBA1C di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 2(2), 49–56.
- Rasajati, Q. P., Raharjo, B. B., & Ningrum, D. N. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Unnes Journal of Public Health*, 4(3), 16–23.
- Raviola, R., Muchsina, W., & Gumayesty, Y. (2021). Hubungan Aktivitas Program Pengelolaan Penyakit Kronis Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Rejosari. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 424–433. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1392>
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*. Rohima Press.

- Romli, L. Y., & Baderi. (2020). *5 Pilar di Era Pandemi Langkah Antisipatif Bagi Penderita Diabetes* (1st ed.). ICME Press STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.
- Rosa, E. M. (2018). Kepatuhan (Compliance). *UMY Magister Administrasi Rumah Sakit*. <https://mars.umy.ac.id/kepatuhan-compliance/>
- Rosyida, S. H. (2018). PROLANIS: Program Pengelolaan Penyakit Kronis Dokter Keluarga Sebagai Upaya Edukasi dan Penanganan Pasien dengan Hipertensi dan Diabetes di Desa Ngumpakdalem. *Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta Indonesia*.
- Roussel, R., Fezeu, L., Bouby, N., Balkau, B., Lantieri, O., Alhenc-Gelas, F., Marre, M., & Bankir, L. (2011). Low Water Intake and Risk for New-Onset Hyperglycemia. *He National Center for Biotechnology Information*, 2551–2554. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21994426>
- Rudi, H. (2013). *Awas Musuh -Musuh Anda Setelah Usia 40 Tahun*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Saputra, A., Datak, G., & Christyanni, Y. (2018). Hubungan Antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) BPJS Dengan Stabilitas Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Klub Diamen Barigas BPJS Kesehatan Palangka Raya. *Naskah Publikasi: POLTEKKES Palangkaraya*. http://repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id/486/1/Manuskrip_Apriadi Saputra.pdf
- Sari, S. A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Kedai Durian. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Saryono. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sherwood, L. (2012). *Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem* (Ed.6). Jakarta: EGC.
- Sholeha, A. S. (2017). Hubungan Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dengan Stabilitasgula Darah pada Penderita DiabetesMelitus di Klinik Dr. M. Suherman Jember. *Repository UM Jember*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/1006/>
- Smet, B. (2019). *Psikologi Kesehatan*. Grasindo.

- Sucipto, K. H., & Zufry, H. (2018). Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 Pada Poliklinik Rawat Jalan; Suatu Studi Epidemiologi Pasca Bencana Tsunami. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 2(1), 67–72.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, K. M., & Setiati, S. (2012). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (6th ed.). Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfa Beta.
- Susanti, M. M., & Aristya, D. (2018). Hubungan Kepatuhan Dalam Kegiatan Prolanis Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Lamper Tengah. *Arpusda Semarang*.
- Suyanto & Salamah, U. (2017). *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Syatriani, S. (2019). Hubungan Pekerjaan Dan Dukungan Keluarga Dengan Stres Pada Pasien Dm Tipe 2 Di Daerah Pesisir Kota Makassar. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2, 26–27.
- Taylor, S. E. (2012). *Health Psychology* (8th ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 1–8.
- Utomo, R. N. (2019). Input Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), 63–73.
- WHO. (2016). *Global Report on Diabetes*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2022). *Diabetes*. https://www.who.int/health-topics/diabetes#tab=tab_1
- Yanti, S., & Mertawati, G. A. A. R. (2020). Pengetahuan Manajemen Diabetes Berhubungan Dengan Diabetes. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 23–32. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/690>
- Zamri, A. (2019). Diagnosis dan Penatalaksanaan Hyperosmolar Hyperglycemic State (HHS). *Jmj*, 7(2), 151–160.

Lampiran-2 Lembar Pengisian Data Sekunder

KUESIONER A
(DATA DEMOGRAGI)

Petunjuk pengisian: ibu/bapak untuk menetapkan penilaian sesuai dengan keadaan ibu/bapak terhadap pernyataan mengenai karakteristik:

No. Resp. :

Inisial Responden :

Umur Responden : tahun

Jenis Kelamin : Perempuan
 Laki-laki

Pendidikan terakhir : SD-SMP atau sederajat
 SMA atau sederajat
 Perguruan Tinggi

Pekerjaan : PNS (Guru, ABRI, Dinas Pemerintahan)
 Wiraswasta
 Karyawan/Pegawai swasta
 Buruh
 Petani
 Nelayan
 Tidak Bekerja

Status Pernikahan : Kawin
 Belum Kawin
 Duda

Lampiran-5 Data Karakteristik Responden

**KARAKTERISTIK PASIEN DM TIPE 2 PESERTA PROLANIS
DI UPTD PUSKESMAS BINANGUN KABUPATEN CILACAP TAHUN 2022**

NO. RESP.	INISIAL	UMUR			KELAMIN		PENDIDIKAN			PEKERJAAN	
		Tahun	Kategori	Coding	Jenis	Coding	Tingkat	Kategori	Coding	Kategori	Coding
1	Tn. K	50	Dewasa Madya	2	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Wiraswasta	4
2	Ny. Sy	69	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
3	Ny. Si	61	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
4	Ny. Jm	70	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
5	Ny. P	70	Lansia	3	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
6	Ny. URN	57	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
7	Ny. S	66	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
8	Tn. MS	76	Lansia	3	Laki-laki	2	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
9	Ny. Ts	73	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
10	Ny. My	56	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
11	Ny. As	62	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
12	Tn. Ng	65	Lansia	3	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Petani	3
13	Ny. Sp	71	Lansia	3	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
14	Tn. Br	74	Lansia	3	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
15	Ny. K	66	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
16	Tn. Dr	69	Lansia	3	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Petani	3
17	Tn. MS	76	Lansia	3	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
18	Ny. Ra	58	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
19	Tn. MSm	40	Dewasa Madya	2	Laki-laki	2	SMA	Menengah	2	Wiraswasta	4
20	Ny. Ru	60	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
21	Ny. I	66	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
22	Ny. Re	54	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Petani	3
23	Ny. Ka	59	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
24	Ny. SW	56	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
25	Tn. Su	55	Dewasa Madya	2	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Buruh	5
26	Ny. SM	62	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2

NO. RESP.	INISIAL	UMUR			KELAMIN		PENDIDIKAN			PEKERJAAN	
		Tahun	Kategori	Coding	Jenis	Coding	Tingkat	Kategori	Coding	Kategori	Coding
27	Ny. Sh	75	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
28	Ny. Ry	66	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
29	Ny. Da	57	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
30	Ny. Rt	58	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Wiraswasta	4
31	Ny. Ro	60	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
32	Tn. Md	51	Dewasa Madya	2	Laki-laki	2	SMA	Menengah	2	Karyawan	6
33	Ny. Rm	46	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
34	Ny. Sm	56	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
35	Ny. Sr	69	Lansia	3	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
36	Ny. Po	70	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
37	Ny. Sa	71	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
38	Ny. Ra	58	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
39	Ny. Si	63	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
40	Ny. Ns	60	Lansia	3	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
41	Tn. ND	54	Dewasa Madya	2	Laki-laki	2	SMA	Menengah	2	Karyawan	6
42	Ny. SW	55	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Karyawan	6
43	Ny. Sk	52	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	PT	Tinggi	3	PNS	1
44	Ny. Su	50	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	PT	Tinggi	3	PNS	1
45	Tn. AS	50	Dewasa Madya	2	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Buruh	5
46	Ny. St	69	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
47	Ny. Tu	61	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
48	Ny. Su	70	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
49	Ny. Ju	70	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
50	Ny. Ts	57	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
51	Ny. Si	66	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
52	Ny. Ch	76	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
53	Ny. Mh	73	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
54	Ny. Sm	56	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
55	Ny. Ta	62	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
56	Ny. Ka	65	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
57	Ny. Hr	71	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2

NO. RESP.	INISIAL	UMUR			KELAMIN		PENDIDIKAN			PEKERJAAN	
		Tahun	Kategori	Coding	Jenis	Coding	Tingkat	Kategori	Coding	Kategori	Coding
58	Ny. M	74	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
59	Ny. Tw	66	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
60	Tn. Kd	69	Lansia	3	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Petani	3
61	Ny. Ts	76	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
62	Ny. Sa	58	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
63	Ny. Su	39	Dewasa Awal	1	Perempuan	1	SMA	Menengah	2	Tidak Bekerja	2
64	Tn. WD	59	Dewasa Madya	2	Laki-laki	2	SD-SMP	Dasar	1	Petani	3
65	Ny. Rh	66	Lansia	3	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2
66	Ny. RK	54	Dewasa Madya	2	Perempuan	1	SD-SMP	Dasar	1	Tidak Bekerja	2



Lampiran-6 Data Kunjungan Peserta Prolanis

**KUNJUNGAN PASIEN DM TIPE 2 MENGIKUTI KEGIATAN PROLANIS
DI UPTD PUSKESMAS BINANGUN KABUPATEN CILACAP TAHUN 2022**

NO	INISIAL	PERTEMUAN KEGIATAN			KATEGORI	CODING
		Juni	Juli	Agustus		
1	Tn. K	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
2	Ny. Sy	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
3	Ny. Si	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
4	Ny. Jm	Hadir	Tidak	Hadir	Patuh	1
5	Ny. P	Hadir	Hadir	Tidak	Tidak patuh	2
6	Ny. URN	Hadir	Hadir	Tidak	Tidak patuh	2
7	Ny. S	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
8	Tn. MS	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
9	Ny. Ts	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
10	Ny. My	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2
11	Ny. As	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
12	Tn. Ng	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
13	Ny. Sp	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
14	Tn. Br	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
15	Ny. K	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
16	Tn. Dr	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
17	Tn. MS	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
18	Ny. Ra	Hadir	Hadir	Tidak	Tidak patuh	2
19	Tn. MSm	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
20	Ny. Ru	Hadir	Hadir	Tidak	Tidak patuh	2
21	Ny. I	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
22	Ny. Re	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
23	Ny. Ka	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2
24	Ny. SW	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
25	Tn. Su	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
26	Ny. SM	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2
27	Ny. Sh	Hadir	Hadir	Tidak	Tidak patuh	2
28	Ny. Ry	Hadir	Hadir	Tidak	Tidak patuh	2
29	Ny. Da	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
30	Ny. Rt	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
31	Ny. Ro	Hadir	Hadir	Tidak	Tidak patuh	2
32	Tn. Md	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
33	Ny. Rm	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
34	Ny. Sm	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2
35	Ny. Sr	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
36	Ny. Po	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
37	Ny. Sa	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
38	Ny. Ra	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
39	Ny. Si	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
40	Ny. Ns	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1

NO	INISIAL	PERTEMUAN KEGIATAN			KATEGORI	CODING
		Juni	Juli	Agustus		
41	Tn. ND	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
42	Ny. SW	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2
43	Ny. Sk	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
44	Ny. Su	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
45	Tn. AS	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
46	Ny. St	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2
47	Ny. Tu	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
48	Ny. Su	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
49	Ny. Ju	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
50	Ny. Ts	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
51	Ny. Si	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2
52	Ny. Ch	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
53	Ny. Mh	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
54	Ny. Sm	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
55	Ny. Ta	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
56	Ny. Ka	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
57	Ny. Hr	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2
58	Ny. M	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
59	Ny. Tw	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
60	Tn. Kd	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
61	Ny. Ts	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
62	Ny. Sa	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
63	Ny. Su	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
64	Tn. WD	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
65	Ny. Rh	Hadir	Hadir	Hadir	Patuh	1
66	Ny. RK	Hadir	Tidak	Hadir	Tidak patuh	2

Lampiran-7 Data Kunjungan Peserta Prolanis

**DATA KADAR GULA DARAH SEWAKTU PASIEN DM TIPE 2
DI UPTD PUSKESMAS BINANGUN KABUPATEN CILACAP TAHUN 2022**

NO	INISIAL	GULA DARAH SEWAKTU (mg/dL)			KATEGORI	CODING
		Juni	Juli	Agustus		
1	Tn. K	202	265	199	Tinggi	2
2	Ny. Sy	144	100	135	Normal	1
3	Ny. Si	185	125	117	Normal	1
4	Ny. Jm	346	203	346	Tinggi	2
5	Ny. P	228	270	213	Tinggi	2
6	Ny. URN	227	122	177	Tinggi	2
7	Ny. S	120	117	149	Normal	1
8	Tn. MS	214	214	213	Tinggi	2
9	Ny. Ts	163	131	103	Normal	1
10	Ny. My	231	276	297	Tinggi	2
11	Ny. As	247	235	225	Tinggi	2
12	Tn. Ng	100	97	98	Normal	1
13	Ny. Sp	151	119	153	Normal	1
14	Tn. Br	126	103	185	Normal	1
15	Ny. K	159	189	129	Normal	1
16	Tn. Dr	325	218	194	Tinggi	2
17	Tn. MS	104	123	129	Normal	1
18	Ny. Ra	218	235	145	Tinggi	2
19	Tn. MSm	123	141	129	Normal	1
20	Ny. Ru	235	270	229	Tinggi	2
21	Ny. I	166	125	160	Normal	1
22	Ny. Re	118	117	109	Normal	1
23	Ny. Ka	462	283	393	Tinggi	2
24	Ny. SW	370	275	372	Tinggi	2
25	Tn. Su	102	103	98	Normal	1
26	Ny. SM	231	218	297	Tinggi	2
27	Ny. Sh	289	248	259	Tinggi	2
28	Ny. Ry	185	168	178	Normal	1
29	Ny. Da	198	109	129	Normal	1
30	Ny. Rt	178	313	123	Tinggi	2
31	Ny. Ro	262	270	241	Tinggi	2
32	Tn. Md	107	86	228	Tinggi	2
33	Ny. Rm	148	109	123	Normal	1
34	Ny. Sm	102	197	189	Normal	1
35	Ny. Sr	261	165	135	Tinggi	2
36	Ny. Po	214	164	145	Tinggi	2
37	Ny. Sa	230	149	190	Tinggi	2
38	Ny. Ra	176	198	123	Normal	1
39	Ny. Si	199	176	198	Normal	1
40	Ny. Ns	106	128	98	Normal	1

NO	INISIAL	GULA DARAH SEWAKTU (mg/dL)			KATEGORI	CODING
		Juni	Juli	Agustus		
41	Tn. ND	527	310	228	Tinggi	2
42	Ny. SW	131	128	213	Tinggi	2
43	Ny. Sk	195	176	135	Normal	1
44	Ny. Su	134	155	172	Normal	1
45	Tn. AS	126	109	120	Normal	1
46	Ny. St	155	265	287	Tinggi	2
47	Ny. Tu	95	180	153	Normal	1
48	Ny. Su	115	267	139	Tinggi	2
49	Ny. Ju	152	117	153	Normal	1
50	Ny. Ts	431	213	194	Tinggi	2
51	Ny. Si	272	180	143	Tinggi	2
52	Ny. Ch	152	81	149	Normal	1
53	Ny. Mh	205	265	194	Tinggi	2
54	Ny. Sm	127	176	139	Normal	1
55	Ny. Ta	89	113	103	Normal	1
56	Ny. Ka	159	159	164	Normal	1
57	Ny. Hr	216	229	204	Tinggi	2
58	Ny. M	140	149	120	Normal	1
59	Ny. Tw	190	180	153	Normal	1
60	Tn. Kd	86	114	85	Normal	1
61	Ny. Ts	189	180	194	Normal	1
62	Ny. Sa	98	122	135	Normal	1
63	Ny. Su	185	128	156	Normal	1
64	Tn. WD	100	155	139	Normal	1
65	Ny. Rh	307	109	109	Tinggi	2
66	Ny. RK	246	217	247	Tinggi	2

OUTPUT ANALISIS DATA MENGGUNAKAN KOMPUTERISASI

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik responden

Frequency Table

Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dewasa Awal	1	1.5	1.5	1.5
Dewasa Madya	25	37.9	37.9	39.4
Lansia	40	60.6	60.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	53	80.3	80.3	80.3
Laki-laki	13	19.7	19.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dasar (SD-SMP)	47	71.2	71.2	71.2
Menengah (SMA)	17	25.8	25.8	97.0
Tinggi (PT)	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	2	3.0	3.0	3.0
Tidak bekerja	51	77.4	77.4	80.4
Petani	5	7.6	7.6	88.0
Wiraswasta	3	4.5	4.5	92.5
Buruh	2	3.0	3.0	95.5
Karyawan	3	4.5	4.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

2. Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Prolanis

Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Prolanis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Patuh	50	75.8	75.8	75.8
Tidak patuh	16	24.2	24.2	100.0
Total	66	100.0	100.0	

3. Kadar Gula Darah Sewaktu

Kadar Gula Darah Sewaktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Normal	36	54.5	54.5	54.5
Tinggi	30	45.5	45.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

B. ANALISIS BIVARIAT

Crosstabs

Kepatuhan dalam Mengikuti Kegiatan Prolanis * Kadar Gula Darah Sewaktu Crosstabulation

		Kadar Gula Darah Sewaktu		Total
		Normal	Tinggi	
Kepatuhan Patuh dalam Mengikuti Kegiatan	Count	34	16	50
	% within Kepatuhan dalam Mengikuti Kegiatan Prolanis	68.0%	32.0%	100.0%

Prolanis	% within Kadar Gula Darah Sewaktu	94.4%	53.3%	75.8%
	% of Total	51.5%	24.2%	75.8%
Tidak patuh	Count	2	14	16
	% within Kepatuhan dalam Mengikuti Kegiatan Prolanis	12.5%	87.5%	100.0%
	% within Kadar Gula Darah Sewaktu	5.6%	46.7%	24.2%
	% of Total	3.0%	21.2%	24.2%
Total	Count	36	30	66
	% within Kepatuhan dalam Mengikuti Kegiatan Prolanis	54.5%	45.5%	100.0%
	% within Kadar Gula Darah Sewaktu	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.5%	45.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.059 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.904	1	.000		
Likelihood Ratio	16.206	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000

Linear-by-Linear Association	14.831	1	.000	
N of Valid Cases ^b	66			

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.27.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepatuhan dalam Mengikuti Kegiatan Prolanis (Patuh / Tidak patuh)	14.875	3.014	73.405
For cohort Kadar Gula Darah Sewaktu = Normal	5.440	1.467	20.167
For cohort Kadar Gula Darah Sewaktu = Tinggi	.366	.234	.570
N of Valid Cases	66		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : **HUBUNGAN KEPATUHAN MENGIKUTI KEGIATAN PROLANIS DENGAN
KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
UPTD PUSKESMAS BINANGUN KABUPATEN CILACAP**

Nama : Siti Samsiyah
NIM : A22020218
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 23 %

Gombong, 23 Agustus 2023

Pustakawan





(Aulia Rahmanyanti U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siti Samsiyah
NIM : A22020218
Pembimbing : Marsito, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
28 Juli 2021	BAB 1	BAB 1 isinya baru data tentang kasus DM secara nasional, propinsi dan kabupaten dan daerah saudara di dukung dengan jurnal tentang kegiatan prolanis dapat menurunkan gula darah	
10 September 2021	BAB 1 dan BAB II	Mohon yang bertulis merah di perhatikan, mohon kalau mengirim jangan di pisah pisah di jadikan satu atapdari BAB 1, BAB II dan seterusnya	
16 November 2021		Kuesionernya mana	
30 Desember 2021	BAB 1, BAB II, BAB III	Mohon yang tertulis merah di perbaiki dan setelah revisi langsung uji turnitin	
22 Januari 2022	BAB 1, BAB II, BAB III	ACC	

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan





Program Sarjana



Cahyo Sapto, M.Kep.Sp.KMB,PHd

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Siti Samsiyah
 NIM : A22020218
 Pembimbing : Marsito. M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
11 -02-2023	BAB IV Hubungan kepatuhan mengikuti kegiatan prolans dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di uptd puskesmas binangun kabupaten cilacap	-yang tertulis merah di perhatikan mohon untuk konsul ke pembimbing 2	
21 -02-2023	BABIV Hubungan kepatuhan mengikuti kegiatan prolans dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di uptd puskesmas binangun kabupaten cilacap	- Disetiap tabel di tambah N=	
26/6 2023			

Mengetahui


Ketua Prodi Keperawatan
Program Sarjana



Gahyu Samsiyah, M.Kep. Sp.KMB,PHd

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Samsiyah
NIM : A22020218
Pembimbing : Rina Saraswati

Tanggal Ujian	Topik/ Materi Skripsi	Saran	Paraf Penguji
07-08-2023	Hubungan kepatuhan mengikuti kegiatan prolans dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di upkd puskesmas binangun kabupaten cilacap	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak belum ada-Lampiran depan dan belakang belum ada- tambahkan pada latar belakang , faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti prolans- tujuan khusus di perbaiki- tata tulis di perbaiki- kerangka teori perbaiki- inklusi eklusi di hilangkan saja- daftar pustaka	

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan

Program Sarjana




Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB,PHd

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Samsiyah

NIM : A22020218

Pembimbing : Ernawati

Tanggal Ujian	Topik/ Materi Skripsi	Saran	Paraf Penguji
07-08-2023	Hubungan kepatuhan mengikuti kegiatan prolans dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di uptd puskesmas binangun kabupaten cilacap	Abstrak belum ada -Lampiran depan dan belakang belum ada - tambahkan pada latar belakang , faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti prolans - tujuan khusus di perbaiki - tata tulis di perbaiki - kerangka teori perbaiki - inklusi eklusi di hilangkan saja - daftar pustaka belum ada	

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan

Program Sarjana

Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB,PHd

